

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode kausalitas. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan positivisme, yaitu memandang suatu fenomena atau gejala secara konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis, sehingga hasil analisis menggunakan statistik berupa angka-angka.³⁸

Metode penelitian ini menggunakan metode kausalitas. Kausalitas ialah hubungan umum antara sebab akibat yang menimbulkan. Peneliti menggunakan desain kausalitas dalam penelitian ini yaitu untuk meneliti ada atau tidak pengaruh dari variabel X yaitu Bimbingan Orang Tua terhadap variabel Y yaitu Motivasi Belajar.

³⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. Ke-23, hlm. 7.

B. Waktu penelitian dan tempat penelitian

a. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester belajar Tahun Ajaran 2023/2024 setelah proposal ini selesai dilaksanakan.

Tabel 1. Waktu Dan Tempat Penelitian

No	Nama kegiatan	Waktu penelitian			
		Minggu pertama	Minggu kedua	Minggu ketiga	Minggu keempat
1	Observasi	✓			
2	Pembagian Angket		✓	✓	
3	Dokumentasai				✓

b. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di MIT Al-Anshor Ambon, Jln. Imam Al-Ghazali Ari Besar, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.³⁹ Populasi yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas III MIT Al-Anshor Ambon berjumlah 15 orang dan 15 orang, orangtua peserta didik kelas III MIT Al-Anshor Ambon .

³⁹ Tarjo, Metodologi Penelitian Sistem 3x Baca, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 45.

2. Sampel

Sampel menurut Notoatmojo, adalah objek yang diambil dari keseluruhan yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.⁴⁰ Proses menentukan sampel yaitu menggunakan teknik sampling. Menurut Sugiyono teknik sampling ialah teknik atau cara dalam pengambilan sampel.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling dengan menggunakan simple random sampling atau pengambilan sampel acak secara sederhana. Sampling merupakan teknik pengambilan data dengan memberikan peluang yang sama kepada seluruh populasi untuk dipilih menjadi sampel. Pertimbangan yang dijadikan dasar digunakannya teknik simple random sampling dalam penelitian ini ialah populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel tanpa melihat strata atau tingkatan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti untuk mengambil sampel penelitian pada orang tua peserta didik kelas III MIT Al-Anshor yang berjumlah 15 orang tua dan peserta didik kelas III MIT Al-Anshor sebanyak 15 orang juga untuk keseluruhan sampel yang peneliti butuhkan sebanyak 30 sampel.

D. Instrument penelitian

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah menjelaskan atau menegaskan arti atau definisi dari konsep-konsep yang digunakan peneliti sebagai variabel-variabel dalam

⁴⁰ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 95.

penelitian.⁴¹ Berikut definisi konseptual dari variabel Y, yaitu motivasi belajar sebagai berikut.

Motivasi belajar menurut Winkel, motivasi belajar adalah kondisi keseluruhan daya penggerak yang ada pada diri siswa yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki siswa dapat tercapai. Sedangkan menurut Sardiman, motivasi belajar adalah seluruh daya dan kekuatan yang ada pada diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar, dan menjamin proses belajar serta memberikan arahan sehingga tercapai tujuan yang diharapkan.⁴²

Dari definisi motivasi dan belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah suatu kondisi internal dan eksternal seseorang berupa upaya atau dorongan untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri. Adapun bentuk-bentuk motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dalam diri seseorang, contohnya rasa ingin tahu, contohnya diberikan hadiah ketika mendapatkan juara.

b. Definisi Operasional

Definisi Operasional Definisi operasional adalah merubah konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi bentuk yang dapat diukur dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati.⁴³ Definisi operasional dari variabel pendampingan orang tua, yaitu sebagai berikut.

Berdasarkan definisi konseptual mengenai motivasi belajar, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu kondisi internal seseorang baik

⁴¹ Umar Suryadi Bakry, *Pedoman Penulisan Skripsi Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 24.

⁴² Zahra Khusnul Lathifah dan Elis Yusniar, *Ibid.*,

⁴³ *Ibid.*

berupa dorongan untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri. Adapun dasar-dasar yang dapat dilakukan peserta didik dalam memotivasi belajar menurut Uno, yaitu hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, dan lingkungan belajar yang kondusif.⁴⁴ Indikator ini merupakan ciri-ciri atau karakteristik yang menjadi ukuran bagaimana peserta didik dapat termotivasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan instrumen angket (kuesioner). Pada variabel motivasi belajar, peneliti menggunakan skala atau alat ukur yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.⁴⁵ Model skala yang digunakan untuk mengukur bimbingan orang tua adalah menggunakan skala Likert dalam bentuk tanda centang (✓) dengan empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu Selalu (Sl), Sering (Sr), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Skala disajikan dalam bentuk atau jenis pernyataan dengan skor/bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Skala Angket

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Selalu	SL	4
2	Sering	SR	3
3	Jarang	J	2
4	Tidak Pernah	TP	1

⁴⁴ Ending Titik Lestari, Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm.9-11.

⁴⁵ Sugiyono, Loc.Cit, hlm. 93.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Dengan penggunaan angket, diharapkan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan. Responden hanya akan menjawab menggunakan pada kolom yang sudah disediakan berjumlah 30 pernyataan atau pertanyaan diantaranya dengan pertanyaan yang sama namun memiliki perbedaan pekerjaan dimana antara orang tua petani, orang tua pedagang, orang seorang guru, orang anak petani, orang anak pedagang, dan orang anak seorang guru. Selain itu, jawaban yang diberikan oleh responden sifatnya pertanyaan atau pernyataan tertutup, sehingga data dan pribadi responden di rahasiakan. Pada angket bimbingan orang tua ini akan diberikan kepada responden dengan kriteria, yaitu peserta didik III MIT Al-Anshor. Kisi-kisi instrument dijabarkan seperti pada table berikut:

- a) Faktor internal adalah: faktor yang dapat mempengaruhi siswa dari lingkungan alam.
- b) Faktor ekstrinsik adalah: faktor yang dapat mempengaruhi siswa dari lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah

Table 3. Instrumen Angket Pendampingan Orang Tua

No	Variabel Penelitian	Indikator	Banyaknya Butir	Jumlah Pernyataan
1	Pendampingan orang tua	Menciptakan suasana rumah yang kondusif	1, 2, 3	3
		Memberikan	4, 5, 6	3

		hukuman dalam belajar		
		Menyiapkan waktu dan tempat langsung dalam belajar	7, 8, 9	3
		Kebutuhn belajar	10, 11, 12	3
		Tanggung jawab dalam belajar	13, 14, 15	3
Jumlah				15

Hasil yang sudah dihitung dapat dikelompokkan melalui kriteria kelayakan sebagai berikut:

2. Bimbingan Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Menurut Casmini bahwa bimbingan orang tua merupakan cara orang tua dalam mendidik, membimbing, mendisiplinkan, dan melindungi anak untuk menjalani kehidupannya menuju kedewasaan.⁴⁶ Pendampingan orang tua sangat diperlukan untuk penguatan pada diri peserta didik sendiri. Dimana orang tua merupakan seseorang yang paling dekat dengan peserta didik, sehingga proses

⁴⁶ Evy Clara dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani, *Sosialisasi Keluarga*, (Jakarta: UNJPress, 2020), hlm. 96.

bimbingan yang diberikan oleh orang tua kepada peserta didik akan lebih mudah diterima. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendampingan orang tua, yaitu pendidikan orang tua, lingkungan, dan budaya. Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar berkaitan erat dengan adanya motivasi yang menjadikan pendorong dan penggerak peserta didik dalam menjalankan proses belajar. Orang tua menjadi salah satu motivator bagi peserta didik, maka dari itu pendampingan orang tua sangat penting dalam memotivasi belajar peserta didik baik di rumah maupun di sekolah.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual mengenai bimbingan orang tua, dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua merupakan cara orang tua dalam mendidik, mendisiplinkan, dan melindungi anak-anaknya. Keberhasilan peserta didik dalam proses belajar di rumah tidak luput dari pendampingan orang tua. Adapun dasar-dasar yang dapat dilakukan orang tua dalam membimbing peserta didik sehingga meningkatkan motivasi belajar, yaitu menciptakan suasana rumah yang kondusif, meluangkan waktu untuk terlibat langsung dalam proses belajar, memberikan penghargaan dan hukuman, kemudian memberikan contoh teladan melalui tingkah dan perilaku.⁴⁷

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan instrumen angket (kuesioner). Pada variabel bimbingan orang tua, peneliti menggunakan skala atau alat ukur yaitu skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang

⁴⁷ Siti Makhmudah, "PENGUATAN PERAN KELUARGA DALAM PENDIDIKAN ANAK", Jurnal Perempuan dan Anak, Vol.2, No.2, Desember 2018, hlm. 278-279

tentang fenomena sosial.⁴⁸ Model skala yang digunakan untuk mengukur bimbingan orang tua adalah menggunakan skala Likert dalam bentuk tanda centang (✓) dengan empat pilihan jawaban yang tersedia, yaitu Selalu (Sl), Sering (Sr), Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP). Skala disajikan dalam bentuk atau jenis pernyataan dengan skor/bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Skala Angket

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor
1	Selalu	SL	4
2	Sering	SR	3
3	Jarang	J	2
	Tidak Pernah	TP	1

c. Kisi-Kisi Instrumen

Dengan penggunaan angket, diharapkan memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan atau pernyataan. Responden hanya akan menjawab menggunakan pada kolom yang sudah disediakan berjumlah 15 pernyataan atau pertanyaan. Selain itu, jawaban yang diberikan oleh responden sifatnya pertanyaan atau pernyataan tertutup, sehingga data dan pribadi responden di rahasiakan. Pada angket bimbingan orang tua ini akan diberika kepada responden dengan kriteria sebagai orang tua dari peserta didik kelas III MIT Al-Anshor. Kisi-kisi instrumen dijabarkan seperti pada table berikut:

⁴⁸ Sugiyono, Loc.Cit, hlm. 93

Table 5. Instrumen Angket Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Variabel Penelitian	Indikator	Banyaknya Butir	Jumlah Pernyataan
1	Motivasi belajar peserta didik	Tanggung jawab	1, 2, 3,	3
		Kegiatan yang memberhasil	4, 5, 6,	3
		Kegiatan belajar	7, 8, 9	3
		Kebutuhan belajar	10, 11, 12	3
		Kegiatan menarik saat belajar	13, 14, 15	3
Jumlah				15

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang empiris digunakan teknik pengumpulan data, maksud dari pengumpulan data adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka melengkapi data yang diperlukan.

a. Observasi

Metode ini biasanya diartikan sebagai, “pengamatan dan pencatatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki”. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode observasi sistematis yaitu pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.⁴⁹

Dalam hal ini, objek yang akan diamati oleh peneliti tentang Dampak Pendampingan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas III MIT Al-Anshor Ambon. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana Dampak Pendampingan Orang Tua Selama Terhadap Motivasi Belajar Pada Peserta Didik Kelas III MIT Al-Anshor Ambon.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁰ Dengan demikian angket ini dimaksud sebagai daftar pertanyaan atau pertanyaan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden. Peneliti menggunakan angket (kuesioner) bimbingan orang tua dan motivasi belajar dengan masing-masing memiliki 15 item pernyataan yang akan diberikan kepada orang tua 15 diantaranya orang tua petani, orang tua pedagang, dan orang tua seorang guru. Adapun pernyataan untuk peserta didik kelas III MIT Al-Anshor terdiri dari 15 pernyataan, jadi untuk keseluruhan dari pernyataan adalah 30 pernyataan dimana pernyataan orang tua dan anak.

⁴⁹ Sutrisno Hadi, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bukunya Hadi 2005), hlm. 351

⁵⁰ Sugiono, Op,Cit., (Bandung ; ALFABETA, 2016), him. 142.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “Mencari dan mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebaliknya”.⁵¹

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan arsip maupun dokumen-dokumen mengenai latar belakang objek penelitian, sarana dan prasarana yang memadai, struktur organisasi, dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terkait dengan dampak pendampingan pendampingan selama pembelajaran daring terhadap motivasi belajar pada peserta didik kelas III MIT Al-Anshor Ambon.

F. Analisis Data

a. Pendampingan Orang Tua

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan model pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

⁵¹ Suharsimi Arikunto, Hlm. 231

⁵² S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2000), hlm

Untuk mendapatkan presentase hasil pendampingan orang tua maka digunakan rumus:

1. Uji kalibrasi insrtumen orang tua

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum Y)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y.

n = jumlah responden.

x = skor item kuesioner.

y = total skor item kuesioner.

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat seluruh skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat seluruh skor Y

Hasil yang sudah dihitung dapat dikelompokkan melalui kriteria kelayakan sebagai berikut:

Tabal 6. Kualitas Uji Sampel

No	Kode	Skor %	Kategori Sikap
1	4	85% 100%	Selalu
2	3	75% - 80%	Sering
3	2	55% - 70%	Jarang
4	1	10% - 50%	Tidak pernah

b. Motivasi Belajar Peserta Didik

Untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan model pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Untuk mendapatkan presentase hasil motivasi belajar peserta didik maka digunakan rumus:

2. Uji kalibrasi insrtumen orang tua

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum Y)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y.

n = jumlah responden.

x = skor item kuesioner.

y = total skor item kuesioner.

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat seluruh skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat seluruh skor Y

Hasil yang sudah dihitung dapat dikelompokkan melalui kriteria kelayakan sebagai berikut:

Tabal 7. Kualitas Uji Sampel

No	Kode	Skor %	Kategori Sikap
1	4	85% - 100%	Selalu
2	3	75% - 80%	Sering
3	2	55% - 70%	Jarang
4	1	10% - 50%	Tidak pernah